

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, yang ditandai dengan ekosistem. Dengan demikian, Indonesia menjadi salah satu pusat keanekaragaman hayati dunia dan dikenal sebagai negara mega-biodiversity. Keanekaragaman hayati yang tinggi tersebut merupakan kekayaan alam yang dapat memberikan manfaat serba guna, dan mempunyai manfaat yang vital dan strategis, sebagai modal dasar pembangunan nasional, serta merupakan paru-paru dunia yang mutlak dibutuhkan, baik dimasa kini maupun yang akan datang⁽¹⁾.

Radikal bebas adalah suatu atom yang mempunyai elektron tidak berpasangan. Hal ini dapat merusak sel dan akan menyebabkan munculnya berbagai penyakit seperti inflamasi, kanker dan penuaan dini. Sebab itu tubuh kita memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan merupakan senyawa kimia yang dapat menyumbangkan satu atau lebih elektron kepada radikal bebas, sehingga radikal bebas dapat dihambat⁽²⁾.

Jeruk adalah tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia. Cina dipercaya sebagai tempat pertama kali jeruk tumbuh. Sejak ratusan tahun yang lalu, jeruk sudah tumbuh di Indonesia baik secara alami atau dibudidayakan. Tanaman jeruk yang ada di Indonesia adalah peninggalan orang Belanda yang mendatangkan jeruk manis dan keprok dari Amerika dan Italia⁽³⁾.

Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antioksidan alami adalah jeruk sambal atau *Citrus amblycarpa* Ochse⁽²⁾. Jeruk sambal dikenal secara luas di Kalimantan Barat. Jeruk sambal kaya akan vitamin C, buah jeruk ini biasa dikonsumsi dalam bentuk jus dan digunakan sebagai bumbu masak.

Berdasarkan keterangan diatas maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji kandungan senyawa antioksidan dari kulit jeruk sambal (*Citrus amblycarpa* Ochse) dengan metode DPPH. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data ilmiah mengenai tanaman tersebut, yang diharapkan memberikan informasi baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan lebih luas serta untuk menambah nilai ekonominya.

